

# PELATIHAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN APLIKASI KASIR PINTAR PADA UMKM

Mila Fitria<sup>1</sup>, Ria Marginingsih<sup>2</sup>

Program Studi Manajemen, Universitas Islam 45 Bekasi

ria.marginingsih@gmail.com<sup>1</sup>

## *Abstrak*

*Pasar Kojengkang adalah wilayah dengan jumlah melebihi 10 Usaha, Mikro, dan Menengah (UMKM) meskipun sebagian besar bisnis pribadi atau milik keluarga ini akan lebih cocok untuk mulai mencatat transaksi keuangan yang baik, tidak ada standar atau teknik yang mereka gunakan untuk laporan transaksi. Peningkatan umkm juga harus disesuaikan dengan inovasi, Kasir pintar merupakan mesin kasir yang dapat menggantikan peran kasir yang Berbasis desktop ke peran kasir berbasis ponsel dengan sistem operasi Android. Dengan tujuan membantu usaha dari berbagai jenis bidang, Kegiatan pengabdian ini melibatkan mitra ialah masyarakat Kelurahan Cikarageman, Kecamatan Setu, Kabupaten Bekasi. Untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang laporan keuangan dengan menggunakan Aplikasi Kasir Pintar. Dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus -10 September 2021. Strategi diskusi dan praktik langsung diadopsi dalam pendekatan partisipatif, metode ini memudahkan mitra untuk mengkonsultasikan kesulitannya, namun dalam segi waktu kurang efisien. Efek yang diperoleh dari kegiatan ini mitra dapat memahami pentingnya laporan keuangan, program kerja yang diberi nama “Pelatihan Laporan Keuangan dengan Aplikasi Kasir Pintar pada UMKM” ini dapat berjalan sesuai yang diharapkan mendapatkan respon luar biasa dari aparat desa dan warga, kepada umkm pelatihan ini dapat diterapkan pada usaha yang dijalankan  
Kata Kunci: Pelatihan; Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM); Laporan Keuangan; Aplikasi Kasir Pintar.*

## PENDAHULUAN

Pasar Kojengkang merupakan wilayah yang berlokasi di Kp. sawah, RT02/RW008, Kelurahan Cikarageman, Kecamatan Setu, Kabupaten Bekasi. Di pasar Kojengkang terdapat lebih dari 10 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berbasis bisnis pribadi atau milim keluarga. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perseorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro, yang sebagian diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dan dijalankan oleh orang perseorangan atau usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha, baik langsung maupun tidak langsung. Sebagaimana dinyatakan dalam Undang-undang ini.

Proses kegiatan bisnis para pelaku UMKM di pasar Kojengkan mayoritas masih menggunakan metode konvensional, sehingga tidak ada standar atau teknik yang mereka gunakan dalam laporan transaksi bisnis atau penjualan. Bahkan dalam praktek bisnisnya, pelaku usaha di pasar ini masih ada yang tidak melakukan proses pencatatan atau pembukuan sederhana, sehingga keluar masuknya barang, serta aktivitas transaksi pada toko tidak terdata dengan pasti. Meski ada beberapa toko yang dalam proses transaksinya sudah melakukan penggunaan nota penjualan atau pun menuliskan transaksi penjualannya pada selembur kertas bungkus rokok, namun penggunaan metode ini dimungkinkan terjadinya kesalahan pencatatan yang cukup besar. Selain itu, model pencatatan transaksi bisnis dengan selebaran kertas berisiko hilang, rusak serta kemungkinan terjadinya kesalahan pencatatan yang disebabkan oleh kesalahan manusia.

Masalah seperti ini disebabkan kurangnya pengetahuan pelaku usaha dalam perkembangan teknologi. Ketidaktahuan akan adanya aplikasi yang dapat memudahkan dalam melakukan pencatatan transaksi penjualan, menyebabkan mayoritas pemilik usaha di pasar Kojengkan masih menggunakan metode konvensional. Mesin kasir sebagai sistem yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan transaksi penjualan, menjadi hal penting yang perlu diketahui para pelaku UMKM di pasar Kojengkan. Hal ini penting untuk dipahami, karena dengan sistem ini proses transaksi jual beli yang terjadi di dalam mesin kasir tidak lagi menggunakan petunjuk perhitungan karena banyak kekurangan, seperti kesalahan perhitungan yang paling umum, dengan penggunaan teknologi yang semakin berkembang (Mawarda, 2020).

Tersistemnya pencatatan transaksi bisnis akan memudahkan proses pencatatan laporan keuangan usaha. Menurut Mulyawa (2015) laporan keuangan digunakan untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan untuk

menguji kerja departemen pembukuan. Namun pada prakteknya masih banyaknya pelaku UMKM di Indonesia yang belum melaksanakan pencatatan laporan keuangan sesuai standar (Tuti dan Dwijayanti, 2014). Tingkat pendidikan, kurangnya pengetahuan dan keterampilan di bidang akuntansi, tidak adanya tenaga ahli yang handal untuk melakukan pembukuan yang sesuai standar, persepsi dalam diri bahwa pembukuan tidak penting dalam usahanya, dan persepsi bahwa akuntansi adalah terlalu rumit untuk dijalankan termasuk beberapa faktor utama yang mempengaruhi pelaku UMKM tidak melakukan pembukuan (Hutagol, 2012).

Pada perkembangan teknologi saat ini sebenarnya masyarakat sudah banyak menggunakan handphone berbasis android, tetapi sangat disayangkan kecanggihan teknologi tersebut hanya dimanfaatkan untuk berkomunikasi seperti menelpon, *chatting*, menonton video dan bermain game, sehingga pemanfaatan teknologi tidak terarah dan tidak dimanfaatkan sebaik mungkin (Yulia, 2019). Sebagai upaya mendukung dan meningkatkan pengembangan pelaku UMKM di pasar Kojengan, pelaku UMKM harus mampu mengikuti perkembangan teknologi dan digital era. Berdasarkan kondisi ini para pelaku UMKM di pasar Kojengan, khususnya pemilik toko kelontong akan diarahkan pada penggunaan mesin kasir berbasis aplikasi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis menawarkan solusi permasalahan mitra yang bertujuan untuk memberikan sosialisasi pembukuan, dan pelatihan catatan keuangan bagi UMKM di pasar Kojengan melalui aplikasi Kasir Pintar. Sistem operasi android Kasir Pintar yang dirancang untuk penggunaan mesin kasir berbasis mobile. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu pelaku usaha agar dapat melakukan pencatatan transaksi bisnis secara profesional. Dengan adanya pelatihan kasir pintar ini diharapkan bisa memberikan solusi kepada pelaku usaha yang mengalami kesulitan ketika ingin mengetahui jumlah persediaan produk yang siap dijual, dan dapat mengetahui produk apa saja yang sudah terjual per harinya. Sehingga data penjualan dan transaksi bisnis akan terlihat dengan jelas untuk mengidentifikasi keuntungan atau pun kerugian.

## ANALISIS SITUASI

Sebagai sebuah laporan, proses keuangan itu penting. Ini menampilkan semua data terkait keuangan secara lengkap, mencapai pemahaman yang baik tentang neraca perusahaan Anda. Karena Anda dapat mematuhi berdasarkan fakta yang benar dalam laporan, semua laporan dapat membantu Anda dalam mengembangkan rencana bisnis yang matang. (Nurrahman, 2021). Kegiatan pengabdian ini melibatkan masyarakat Desa Cikarageman, Kecamatan Setu, Kabupaten Bekasi, yang kemudian disebut sebagai mitra. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dari tanggal 18 Agustus - 10 September 2021. Jumlah peserta pada kegiatan ini lebih dari 10 pemilik usaha. Pelatihan penggunaan aplikasi Kasir Pintar ini diharapkan memudahkan para pemilik usaha di pasar Kojengkan dalam melakukan transaksi penjualan, sehingga semua proses transaksi terdata dengan rapi di aplikasi. Aplikasi Kasir Pintar merupakan aplikasi *point of sale* yang digunakan untuk memudahkan pembisnis untuk mengatur transaksi yang terjadi pada meja kasir. Aplikasi ini dapat digunakan pada Android maupun IOS karena dapat diinstal secara gratis. Selain itu, aplikasi Kasir Pintar dapat disambungkan pada printer untuk mencetak struk penjualan. Didalam kasir pintar ini terdapat informasi terkait persediaan barang siap jual, jumlah produk yang terjual dan berapa laba yang didapatkan secara harian, mingguan, atau bulanan tahunan (Dewi, 2021).

Laporan keuangan merupakan informasi keuangan berupa kekayaan, jenis-jenis kekayaan seperti hutang atau kewajiban-kewajiban, baik dalam jangka waktu pendek maupun jangka waktu panjang, serta modal dan hasil-hasil usaha yang dimiliki atau diperoleh suatu mitra dimuat dalam laporan keuangan (Widiawati, 2021). Strategi diskusi dan praktik langsung diadopsi dalam pendekatan partisipatif terdiri atas beberapa tahapan, 1). Perencanaan, yaitu meminta izin kepada aparat desa setempat, serta identifikasi permasalahan yang terjadi pada UMKM dilakukan dengan observasi dan wawancara untuk merancang kegiatan teknis pelatihan laporan keuangan, dengan harapan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang laporan keuangan. Sebagai sebuah laporan, proses keuangan itu penting. Ini menampilkan semua data terkait keuangan secara

lengkap, mencapai pemahaman yang baik tentang neraca perusahaan Anda. Karena Anda dapat mematuhi berdasarkan fakta yang benar dalam laporan akun, semua laporan dapat membantu Anda dalam mengembangkan rencana bisnis yang matang. (Nurrahman, 2021). 2). Pelaksanaan, kegiatan dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus – 10 September 2021. Temuan, pelaksanaan ini harus dilakukan secara individu, dengan waktu yang disesuaikan dengan mitra atau peserta. Metode ini sangat bermanfaat karena memudahkan mitra untuk mengkonsultasikan kesulitannya, namun dalam segi waktu kurang efisien pada pelatihan ini. 3). Evaluasi, adalah tahap ini dilakukan terhadap rangkaian kegiatan dari perencanaan dan pelaksanaan yang meliputi antusias peserta, kendala yang dihadapi selama kegiatan berlangsung, saran dan penilaian kegiatan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pedoman pembuatan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi kasir pintar, banyak para mitra UMKM yang belum menguasai penggunaan android. Selama ini para mitra menggunakan laporan keuangan dengan konvensional, bahkan para umkm belum mengetahui aplikasi kasir pintar. Kasir pintar merupakan mesin kasir yang dapat menggantikan peran kasir yang Berbasis desktop ke peran kasir berbasis ponsel dengan sistem operasi Android. kasir pintar perangkat lunak dapat juga akan digunakan untuk berbagai tugas disebabkan dengan pembelian dan penjualan. Kasir pintar dapat mengelola data suatu barang sekaligus mengidentifikasi barang tersebut dengan metode scanning barcode atau mencari barang dengan perhitungan kemudian mencetak bukti transaksi layaknya kasir mesin (Wirajaya, 2018).

Pasar Kojengkang, Kampung Sawah, Desa Cikarageman, Kecamatan Setu, Kabupaten Bekasi penulis menyelenggarakan program pengabdian ini dari tanggal 18 Agustus hingga 10 September 2021. Program ini akan mengajarkan UMKM cara membuat laporan keuangan berbasis android menggunakan aplikasi kasir pintar yang dapat digunakan untuk melakukan transaksi penjualan. Tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi masih terlibat dalam penyusunan kegiatan ini. Penulis mengajukan permohonan izin kepada perangkat desa, observasi awal pada tanggal 18 Agustus 2021 untuk mengetahui kondisi permasalahan dalam

pelatihan, kondisi peserta yang akan diberikan pelatihan, dan menyusun rencana kegiatan untuk yang akan dilakukan, penulis menyiapkan bahan ajar, modul pelatihan laporan keuangan berbasis android dengan aplikasi kasir pintar.



**Gambar 1. Meminta izin aparatur desa**

Tahapan selanjutnya ialah tahap pelaksanaa, tahap pelaksanaan pada tahapan ini penulis melakukan sosialisasi dan pelatihan UMKM dalam pembuatan laporan keuangan dengan aplikasi kasir pintar berbasis android peserta sosialisasi dan pelatihan ini melibatkan 5 mitra umkm. Dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku usaha terhadap kasir pintar berbasis Android. Hingga dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari dapat menunjang kegiatan usaha karena kasir pintar ini bisa digunakan dalam jangka waktu panjang.

UMKM diberikan pengetahuan tentang laporan keuangan, pengetahuan dasar dalam pelatihan menumbuhkan media pembelajaran berbasis android, dan menguasai penggunaan internet menggunakan ponsel pada pertemuan pertama pelatihan. Pengalaman digital UMKM terbatas, terlihat dari penggunaan aplikasi Android, dimana langkah pertama adalah melakukan registrasi menggunakan alamat email. UMKM masih banyak kesulitan cara membuat email, bahkan ada yang tidak memiliki. Karena pelatihan ini membutuhkan UMKM untuk memanfaatkan email, maka penulis harus terlebih dahulu memberikan pelatihan tentang komposisi dan penggunaan email sebelum beralih ke pelatihan laporan keuangan berbasis android.



**Gambar 2. Pelatihan Membuat email**

Para mitra umkm yang telah memiliki email selanjutnya penulis arahkan untuk mendownload dan pendaftaran aplikasi kasir pintar, selanjutnya pelatihan memasukan data diri, data barang (kode, stok, kategori, letak rak dan barcode) serta di arahkan untuk melakukan kegiatan transaksi penjualan dan ngececek laporan transaksi penjualan harian, bulanan, tahunan. Kegiatan ini membutuhkan waktu yang cukup lama dan tidak efisien dikarenakan pembelajaran dilakukan secara individu tetapi metode ini sangat bermanfaat karena memudahkan individu untuk menanyakan secara lebih leluasa karena tidak semua mitra dengan cepat memahami langkah langkah dari pelatihan ini.



**Gambar 3. Mendaftar akun kasir pintar**



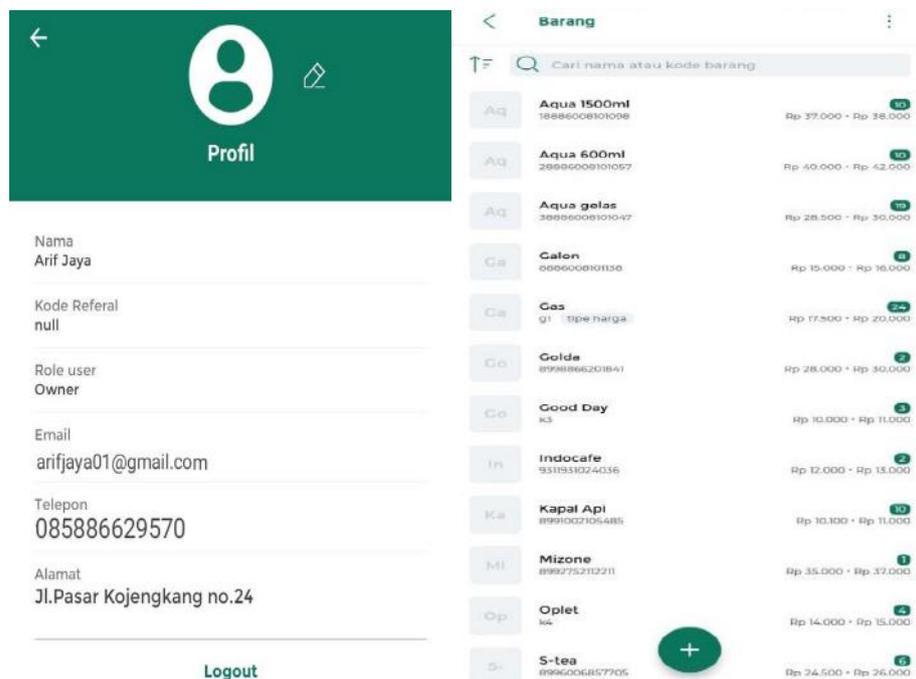
**Gambar 4. Memasukan code dan stok barang**



**Gambar 5. Pengecekan laporan keuangan**

Tahap evaluasi merupakan proses terakhir. UMKM menjalankan atau menggunakan pelatihan penulis yaitu melakukan transaksi penjualan melalui aplikasi kasir pintar, pada tahap ini membantu penulis untuk mengetahui besarnya pemahaman UMKM. Selama tahap evaluasi, penulis melihat kegiatan yang berlangsung selama langsung. Secara keseluruhan, tidak ada batasan yang serius, selain dari batasan waktu yang tidak efisien, kesadaran peserta akan penggunaan internet masih kurang, dan UMKM membutuhkan waktu yang lama karena stok barang yang banyak. Para umkm sangat antusias dan semangat mengikuti rangkaian kegiatan. berikut ini adalah hasil dari kegiatan pelatihan:

Pada gambar 6 dibawah ini Profil usaha pada bagian ini berisi informasi umum, seperti nama usaha, kode referal, role user, email, telfon dan alamat. Ini akan muncul saat pencetakan struk sehingga memudahkan pelaku usaha untu menginformasikan kepada konsumen karena secara otomatis data ini akan muncul.



Gambar 7. Barang dan Jasa

Gambar 7 Barang dan jasa, pada halaman ini dapat memasukan data yaitu: foto produk, nama produk, jumlah persediaan, kode produk, dan kategori barang. Pada jumlah persediaan ini akan berkurang secara otomatis ketika melakukan transaksi penjualan, dan ketika ada penambahan stok penjualan bisa ditambahkan kembali. Pada saat melakukan kegiatan ini para pelaku usaha mengalami kesulitan dikarenakan banyaknya barang yang harus diinput sehingga membutuhkan waktu berhari-hari.



Gambar 8. Laporan Transaksi

Pada bagian laporan penjualan harian ini pelaku usaha dapat mengetahui transaksi penjualan serta keuntungan yang diperoleh baik harian, bulanan dan tahunan pada laporan transaksi, dan dibawah ini juga terdapat struk penjualan yang dicetak yang berisikan informasi mengenai nama UMKM, nama produk yang dijual, jumlah produk yang terjual, waktu penjualan, dengan aplikasi ini akan tersusun secara rapi.



**Gambar 9. Struk Penjualan**

Transaksi jual beli hendaknya bersifat transparan dari segi harga, perhitungan dan adanya nota. Selama ini nota hanya menggunakan tulisan manual bahkan ada dengan lisan, dengan adanya kasir pintar ini nota bisa diprint bahkan bisa dikirim melalui WhatsApp dan email seperti pada gambar 8. Hasil dari kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat memudahkan umkm dalam mengecek laporan keuangannya serta dapat mengurangi kesalahan dalam transaksi penjualan yang disebabkan human-error.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pelatihan laporan keuangan bagi umkm di Desa Cikarageman berjalan dengan efektif sesuai harapan, para umkm telah memahami bagaimana cara menggunakan aplikasi kasir pintar berbasis android terlihat melalui kemampuan umkm menjalankan aplikasi saat melakukan transaksi penjualan, walaupun terdapat kelemahan yang ditemukan saat pelatihan mudah lupa cara

mengoperasikannya, disimpulkan bahwa beberapa peserta sudah mengetahui tentang membuat laporan pengelolaan usaha menggunakan sistem aplikasi berbasis Android.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, P. K. (2021). penggunaan aplikasi kasir pintar dalam pencatatan keuangan (studi kasus umkm polklahsar wisma fresh).
- Hasani, R., & Ainy, R. N. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi UMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM).
- Institute, S. R. (2020). *Ringkasan Eksekutif: Dampak Sosial Ekonomi COVID-19 terhadap Rumah Tangga dan Rekomendasi Kebijakan Strategis untuk Indonesia*.
- Mawardi, M. H. (2020). pengembangan aplikasi kasir online ukm di kota makasar.
- Nurrahman, A. (2021). *Kewirausahaan Menyusun Laporan Keuangan*, 8.
- Pintar, K. (2019). *Mengembangkan Bisnis Online dengan Modal Pinjaman*. Obtenido de <https://kasirpintar.co.id/blog/2019/02/26/mengembangkan-bisnis-online-dengan-modal-pinjaman/>
- Sulistiyowati, Y. (2017). Pencatatan Pelaporan Keuangan Umkm (Study Kasus di Kota Malang). *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*.
- Widiastoeti, Hendy, & Sari., C. A. (2020). Penerapan Laporan Keuangan Berbasis Sakemkm Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM Kampung Kue di Rungkut Surabaya. *Jurnal Ekbis*, 21(1), 1-15.
- Widiawati. (2021). Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. *Menyusun Laporan Keuangan*, 9.
- Wirajaya, Y. A. (2018). Usability Evaluation Kasir Pintar Mobile Apps Based On Iso/Iec 9126 And Nielsen Model Using Usability Testing Method.
- Yulia, E. S. (2019). *pembinaan peningkatan keterampilan menggunakan aplikasi kasir pintar berbasis android*